

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam karya tulis ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu penelitian yang berhubungan dengan dunia pustaka.¹

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis kualitatif yang menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

B. Sumber Data

Data-data yang dikumpulkan terdiri dari jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai sumber data primer adalah *Tafsir Al-Ibriz* karya KH. Bisri Mustofa, sedangkan data sekunder berisi tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi pokok yang dikaji. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, majalah maupun media lain yang mendukung. Di antara buku yang mendukung dalam penelitian ini antara lain: *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* karyanya M. Quraish Shihab, *Tafsir Fi Dzilali al-Qur'an* karyanya Sayyid Qutub, dan sebagainya.

C. Metode Pengumpulan Data

Karena sumber data penelitian ini berupa kitab-kitab dan buku-buku maka metode pengumpulan datanya adalah *Library Research*, yaitu pengumpulan data yang berdasarkan *literature* yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.³

Penulis menyajikan sesuatu yang baru dengan mengkaji dari aspek konsep jihad dan juga untuk dapat dilakukan mengidentifikasi secara substantif. Dari mengidentifikasi tersebut yang terdiri dari pengertian,

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Ed. 1, Cet. 32, Yogyakarta, Andi Offset, 2001, hlm. 9.

² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 5.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 122.

pandangan ulama terhadap jihad dan pemikiran dari mufasir, seperti kitab karangan dari KH. Bisri Mustofa dalam *Tafsir Al-Ibriz*.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai adalah analisa data kualitatif menggunakan tiga pendekatan metode analisis data. Yaitu hermeneutik, semiotik, naratif dan metafor.

1. Hermeneutik

Hermeneutik adalah landasan filosofi dan merupakan juga modus analisi data. Maksud dari pemahan tersebut bahwa ketikan hermaneutik dijadikan landasan filosofis, yakni pada saat pemahaman manusia untuk interpretativisme. Sedangkan ketika dikatakan modus analisi yakni terkait dengan pengertian data tekstual.

Hermeneutik terutama berkaitan dengan pemaknaan suatu analogi-teks. Gagasan suatu lingkaran hermeneutik adalah dialektik antara pemahaman teks secara menyeluruh dan interprestasi bagian-bagiannya, yang deskripsinya diharapkan membawa makna dengan bimbingan oleh penjelasan yang diperkirakan.

2. Semiotik

Semiotik dapat diperlukan baik sebagai filosofis maupun selaku modus analisi. Semiotik terutama berkaitan dengan makna dari tanda dan symbol dalam bahasa. Gagasan penting adalah kata-kata atau tanda dapat ditugaskan terutama kepada kategori konseptual, dan kategori ini merepresentasikan aspek-aspek penting dari suatu teori yang akan diuji. Pentingnya ide itu adalah mengungkapkan frekuensi yang muncul dalam teks. Adapun bentuk dari semiotic diantaranya :

a. Analisis Konten

Analisis konten adalah teknik penelitian yang digunakan untuk referensi yang replikabel dan valid dari data pada konteksnya. Peneliti mencari bentuk dan struktur serta pola yang berarturan dalam teks dan membuat kesimpulan atas dasar keteraturan yang ditemukan itu.

b. Analisis Pembicaraan

Dalam analisis pembicaraan, makna diasumsikan bahwa makna itu dipertajam dalam konteks dalam pertukaran. Peneliti itu sendiri tenggelam dalam situasi untuk mengungkapkan latar belakang penerapannya.

c. Analisis Wacana

Dibangun dari analisis konten dan analisis percakapan. Tetapi fokusnya pada 'permainan bahasa'. Permainan bahasa adalah suatu interaksi satuan-satuan yang terdefiniskan dengan baik terdiri atas urutan gerak verbal yang berubah menjadi frasa-frasa, yaitu penggunaan metafor dan alegori yang memainkan peranan penting.

3. Narasi dan Metafor

Narasi didefinisikan sebagai dongeng, ceritera, tayangan fakta, yang diceriterakan pada orang pertama. Ada berbagai macam cara narasi, ada narasi lisan samapai pada narasi sejarah. Metafora adalah aplikasi nama atau deskripsi frasa atau istilah pada sesuatu objek atau tidakan yang tidak diaplikasikan secara sebenarnya.⁴

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 248-277.